

PENGARUH LAPORAN KEUANGAN AKRUAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DPMPTSP KABUPATEN SUMBAWA

Insan Audra Khosisa¹, Reza Muhammad Rizqi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa

Email: insanaudrakhosisa@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji *pengaruh* Laporan Keuangan Akrual, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai DPMPTSP Kabupaten Sumbawa. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, mengingat jumlah populasi yang kecil sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil analisis menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Akrual, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Internal secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di DPMPTSP Kabupaten Sumbawa karena seluruh variabel memiliki nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 0,331 mengindikasikan bahwa Laporan Keuangan Akrual, Komitmen Organisasi, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama memengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 33,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Akrual, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract: This study aims to examine the influence of Accrual-Based Financial Statements, Organizational Commitment, and Internal Control Systems on the quality of financial statements at the Investment and One-Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province. This research is categorized as quantitative research with an associative approach. The population consists of all employees of DPMPTSP Sumbawa Regency. The primary data for this research was collected through questionnaires distributed to the respondents. The sampling method used is the saturated sampling technique, considering the small population size, so the entire population was used as the sample. The results of the analysis show that Accrual-Based Financial Statements, Organizational Commitment, and Internal Control Systems significantly influence the quality of financial statements at DPMPTSP Sumbawa Regency, because all variables have T-statistic values greater than the T-table values. Based on the coefficient of determination test, the R^2 value is 0.331, indicating that Accrual-Based Financial Statements, Organizational Commitment, and Internal Control Systems collectively influence the quality of financial statements by 33.1%, while the remaining percentage is influenced by variables outside this study.

Keywords: Accrual-Based Financial Statements, Organizational Commitment, Internal Control Systems, Financial Statement Quality,

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sektor publik merupakan elemen kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang mencakup akuntabilitas dan transparansi sebagai prinsip utamanya. Kualitas pengelolaan keuangan yang baik menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja pemerintah dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Sa'diyah & Yuhertiana, 2021). Dalam hal ini, akuntabilitas memastikan bahwa setiap keputusan dan penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan kepada publik, sementara transparansi mengharuskan keterbukaan informasi mengenai proses pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, kedua aspek ini menjadi landasan dalam mengelola keuangan negara dengan baik, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik mengharuskan pemerintah untuk bertanggung jawab atas setiap kebijakan dan penggunaan anggaran yang ditetapkan. Anggaran yang dikelola harus efektif, efisien, dan tepat sasaran, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Hal ini penting untuk mencegah penyimpangan anggaran, penyalahgunaan wewenang, atau

ketidakefisienan dalam penggunaan sumber daya publik. Selain itu, transparansi keuangan sangat berperan dalam menjaga integritas pemerintah, memungkinkan masyarakat untuk menilai kinerja pemerintah dengan objektif (Anto et al., 2022). Dengan adanya transparansi, pengawasan eksternal, baik oleh masyarakat, lembaga pengawas, maupun auditor independen, akan semakin kuat, sehingga dapat mengurangi potensi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Pemerintah daerah juga menghadapi tantangan yang sama dalam pengelolaan keuangan, di mana setiap anggaran yang dikelola harus digunakan untuk kepentingan masyarakat dan tidak boleh disalahgunakan untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu (Talitha & Ansvar, 2021). Oleh karena itu, tata kelola keuangan yang baik di tingkat daerah sangat penting untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat setempat.

Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat terkait dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Laporan keuangan yang berkualitas harus disusun berdasarkan prinsip dan aturan dalam standar akuntansi yang berlaku (Munasyir, 2015). SAP memastikan bahwa laporan keuangan daerah disusun dengan sistem yang memadai dan informasi yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah ditetapkan.

Pemerintah Indonesia terus melakukan perubahan dalam pengelolaan keuangan negara, salah satunya melalui penerapan akuntansi berbasis akrual pada instansi pemerintah pusat dan daerah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Perubahan ini menggantikan sistem akuntansi berbasis kas, yang dianggap kurang memadai dalam menggambarkan kondisi keuangan yang akurat dan memberikan informasi manajerial yang berguna. Akuntansi berbasis akrual mengakui transaksi ekonomi saat terjadinya, tanpa memedulikan aliran kas, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan (Widari, 2017).

Namun, penerapan akuntansi berbasis akrual tidak selalu berjalan lancar. Beberapa daerah masih menghadapi kendala terkait pemahaman, kesiapan sumber daya manusia, dan komitmen organisasi yang belum optimal dalam menjalankan akuntansi berbasis akrual. Hal ini berdampak pada kualitas laporan keuangan yang belum sepenuhnya mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan (Yunita et al., 2021).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Sumbawa merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan. Sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan investor, DPMPSTP diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, sesuai standar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas laporan keuangan yang baik menjadi penting untuk menilai efisiensi pengelolaan sumber daya serta untuk memastikan transparansi kepada masyarakat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh penerapan akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan, seperti yang dilakukan oleh Munasyir (2015), Jumiartini (2015), Kiranayanti dan Erawati (2016), Setiawan (2017), dan Agustawan (2016). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan akuntansi berbasis akrual, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

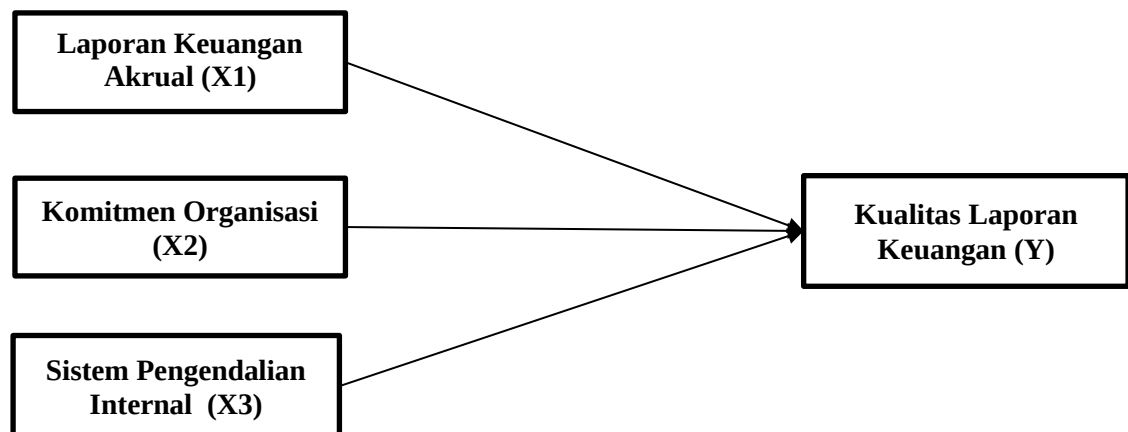
Selain itu, komitmen organisasi juga berperan penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi menunjukkan sejauh mana manajemen dan staf di DPMPSTP berkomitmen untuk mematuhi prosedur, standar akuntansi, dan regulasi yang berlaku. Komitmen yang kuat akan memastikan bahwa seluruh proses penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan benar dan sesuai standar, sementara komitmen yang lemah dapat menyebabkan ketidakpatuhan yang berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan (Salsabila & Nurharjanti, 2022). Penelitian sebelumnya oleh Rivaldy dkk. (2018), Mahaputra dan Putra (2014), serta Siriyama dan Norah (2017) menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain komitmen organisasi, sistem pengendalian internal juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal yang diterapkan dengan baik akan meningkatkan akurasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Penelitian oleh Jumiartini (2015) dan Kiranayanti dan Erawati

(2016) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, karena pengendalian internal membantu mencegah penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas.

Keunikan penelitian ini terletak pada pemilihan DPMPTSP Kabupaten Sumbawa sebagai objek penelitian. Belum ada penelitian sebelumnya yang menggunakan DPMPTSP Kabupaten Sumbawa, sehingga penelitian ini memberikan perspektif baru dalam mengkaji pengaruh penerapan akuntansi berbasis akrual dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan publik, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai praktik pengelolaan keuangan di tingkat daerah yang sering kali kurang terwakili dalam penelitian sebelumnya.

KERANGKA BERPIKIR



HIPOTESIS PENELITIAN

- H1** : Laporan Keuangan Akrual Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di DPMPTSP Kabupaten Sumbawa
H2 : Komitmen Organisasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di DPMPTSP Kabupaten Sumbawa
H3 : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di DPMPTSP Kabupaten Sumbawa

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Laporan Keuangan Akrual	Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan basis akrual adalah standar yang digunakan pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Komitmen Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) .	1. Kemudahan memahami akuntansi berbasis akrual 2. Pengelolaan keuangan tanpa kesulitan 3. SAP berbasis akrual memberikan informasi komprehensif 4. Tantangan dalam penerapan SAP berbasis akrual 5. Kualitas SDM dalam penatausahaan keuangan (Lestari, 2019)	Likert
Komitmen Organisasi	Komitmen organisasi merupakan tingkat kepercayaan bahwa seorang pegawai dalam mendukung organisasi tertentu dengan	1. Usaha keras untuk menyukkseskan organisasi 2. Kebanggaan bekerja pada organisasi, kesediaan menerima tugas demi	Likert

	tujuan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.	organisasi 3. Kebanggaan menjadi bagian dari organisasi 4. Organisasi merupakan inspirasi untuk melaksanakan tugas 5. Anggapan bahwa organisasi yang terbaik dan perhatian terhadap nasib organisasi (Sugiarno, 2023)	
Sistem Pengendalian Internal	Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Intern (Peraturan BPKP No 5 Tahun 2021)	Likert
Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami (Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010)	Likert

METODE

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada responden yang terlibat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *sampel jenuh*, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang, yang merupakan seluruh pegawai DPMPTSP Kabupaten Sumbawa.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan skala Likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan terkait variabel yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah kualitas laporan keuangan, sementara variabel independen (bebas) meliputi laporan keuangan akrual (X1), komitmen organisasi (X2), dan sistem pengendalian internal (X3).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji kualitas data untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah disebarkan. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel-variabel independen (laporan keuangan akrual, komitmen

organisasi, dan sistem pengendalian internal) terhadap kualitas laporan keuangan. Semua analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Kesimpulan
Laporan Keuangan Akrua	3,947	1,6923	0,035	Hipotesis diterima
Komitmen Organisasi	4,127	1,6923	0,027	Hipotesis diterima
Sistem Pengendalian Internal	2,970	1,6923	0,006	Hipotesis diterima

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji t adalah sebagai berikut:

1) Variabel Laporan Keuangan Akrua (X1)

Hasil Uji T pada variabel Laporan Keuangan Akrua menunjukkan nilai Thitung sebesar 3,947 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Tabel yaitu sebesar 1,6923, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,035 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dipastikan bahwa H1 Diterima dan Ho Ditolak yang artinya Laporan Keuangan Akrua berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Kuangan.

2) Variabel Komitmen Organisasi (X2)

Hasil uji T pada Variabel Komitmen Organisasi memiliki nilai Thitung sebesar 4,127 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Tabel yaitu sebesar 1,6923, serta memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,0027 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dipastikan bahwa H2 Diterima dan Ho Ditolak yang artinya Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Kuangan

3) Variabel Sistem Pengendalian Internal (X3)

Hasil uji T pada Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai Thitung sebesar 2,970 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Tabel yaitu sebesar 1,6923, serta memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,0027 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat dipastikan bahwa H3 Diterima dan Ho Ditolak yang artinya Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Kuangan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,576 ^a	0,331	0,262	2,09023	2,060

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan nilai R Square (R^2) sebesar 0,331 maka bisa disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Laporan Keuangan Akrua (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah sebesar 33,1% sedangkan 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,243	6,184		1,495	,146
	X1	,188	,199	,146	3,947	,035
	X2	,134	,119	,175	4,127	,027
	X3	,248	,083	,467	2,970	,006

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 9,243 + 0,188(X1) + 0,134(X2) + 0,248 (X3) + e$$

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 9,243. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Laporan Keuangan Akrual (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Sistem Pengendalian Internal (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kualitas laporan keuangan adalah 9,243.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Laporan Keuangan Akrual (X1), memiliki nilai positif sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan jika Laporan Keuangan Akrual (X1) mengalami kenaikan 1%, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,188 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Komitmen Organisasi (X2), memiliki nilai positif sebesar 0,134. Hal ini menunjukkan jika Komitmen Organisasi (X2) mengalami kenaikan 1%, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,134 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan jika Sistem Pengendalian Internal (X3) mengalami kenaikan 1%, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,248 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Pengaruh Laporan Keuangan Akrual, Komitmen Organisasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di DPMPTSP Kabupaten Sumbawa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan akrual berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Implementasi sistem akuntansi berbasis akrual di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumbawa terbukti mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi tersebut. Hal ini terlihat dari peningkatan aspek-aspek penting seperti memberikan kemudahan dalam memahami konsep akuntansi yang lebih transparan dan akurat, pengelolaan keuangan dapat dilakukan tanpa kesulitan yang berarti karena sistem berbasis akrual memungkinkan pencatatan yang lebih sistematis, serta standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual mampu menyediakan informasi keuangan yang lebih komprehensif,
2. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tingginya tingkat komitmen organisasi di DPMPTSP Kabupaten Sumbawa mencerminkan kesediaan, tanggung jawab, dan dedikasi pegawai dalam melaksanakan tugas. Komitmen ini tidak hanya mendorong kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang mengutamakan integritas, akurasi, dan transparansi. Dengan komitmen yang kuat, pegawai mampu menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas, mendukung pengelolaan keuangan yang akuntabel, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumbawa terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan

yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal yang baik berfungsi sebagai mekanisme pengawasan dan kontrol yang memastikan bahwa setiap proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan dilakukan secara akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, N. T. (2016). Pengaruh Sistem Berbasis Akrua, TI, dan SPIP pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi SDM sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.
- Anto, L. O., Aswati, W. O., & Hasnita, H. (2022). Competence of Human Resources, Quality of Information Technology, Organizational Commitment and Successful Implementation of Accrual-Based Accounting. *Accounting*, 8(2), 139–150. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.7.008>
- Candra, D. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 2(1), 32–50.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Tegal: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *JSTAR – Study & Accounting Research*, 11(1), 1–14.
- Iznillah, M. L. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi, dan Komunikasi terhadap Kesiapan Pemerintah dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir). *JOM FEKON*, 2(2), 1–15.
- Jamil, F. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Jambi). *Skripsi*. Universitas Jambi.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jumiartini. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bole Balango (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Bole Balango). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Kiranayanti, I. A., & Erawati, N. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemahaman Basis Akrua terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2).
- Lestari, P. A. (2019). Pengaruh Sistem Akuntansi Berbasis Akrua terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintahan (Studi Kasus di Biro Pemerintahan Provinsi Sul-Sel). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mutiana, L., & Diantimala, Y. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas. *Jurnal Akuntansi*, 3, 151–167.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi IV). Yogyakarta: Andi.
- Munasyir. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, 4(4).
- Natalia, C. (2013). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Biro Keuangan Setda Pemerintah Provinsi Jawa Barat). *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Putra, T. W. R. J., Muda, I., & Sadalia, I. (2019). *The Effect of Human Resources Competency, Internal Government Control System, and Organizational Commitment to Application of Accrual Accounting with Supporting Devices as Moderating Variables in the Local Government of Langkat Regency. International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2, 12–14.
- Rahmah, K., et al. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kab. Gunung Kidul. *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2).
- Risnansih. (2016). Implementasi dan Kendala Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua. *Jurnal EKSIS*, 11(2).
- Sa'diyah, D. I., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Insentif terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (Studi pada Perangkat Daerah Kota Surabaya). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputer Akuntansi*, 14(1), 126–140. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/375>
- Salsabila, & Nurharjanti. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Pendukung, Sistem Pengendalian Intern, dan Dukungan Organisasi terhadap Keberhasilan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua. *Prosiding Seminar Nasional*, 4, 249–255. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5267>
- Setiawan, I. W. N., & Gayatri, N. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Intern, dan Motivasi Kerja pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 671–700.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, & Riana, D. S. (2014). Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JSTAR – Study & Accounting Research*, 11(1).
- Talitha, V., & K. (2021). Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards in Indonesia: A Review of Organizational Factor. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 26(2), 173–180.
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.
- Yunita, N. A., Yusra, M., Arliansyah, A., & Nurhasanah. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi, dan Komunikasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Basis Akrua di Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Visioner and Strategis*, 10(1), 47–55. <https://ojs.unimal.ac.id/visi/article/view/4830>